

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan-kegiatan pembayaran atas suatu aktivitas sebagian besar di dominasikan dengan kas atau setara kas. Ini tak lepas dari kondisi masa kini yang bukan hanya menjadikan uang tunai sebagai pembayaran yang sah, namun ada pembayaran melalui cek, giro dan lain-lain. Sangat jarang ditemukan dalam sistem perekonomian sebuah negara saat ini yang tidak menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran.

Uang tunai atau sering disebut kas merupakan komponen penting dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Sebagian besar aktivitas pada suatu entitas, apakah entitas bisnis ataupun entitas pemerintahan, selalu melibatkan uang tunai dalam setiap pelaksanaan suatu kegiatannya. Hampir dapat dipastikan bahwa kas inilah yang memiliki peranan sentral dalam menjaga kelangsungan aktivitas perusahaan.

Setiap perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, perkembangan perusahaan, perluasan dan kelangsungan hidup serta untuk mendapatkan prestasi ditengah-tengah masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut pihak manajemen menerapkan beberapa pengawan yang salah satunya adalah pengawasan intern.

Kas merupakan aktiva yang paling *liquid* yang terdiri dari pos-pos yang berlaku sebagai alat tukar dan memberikan dasar pada pengukuran akuntansi. sebagai media pertukaran kas merupakan aktiva yang paling mudah diselewengkan. Kas memiliki ciri-ciri yaitu, bentuknya kecil sukar ditandai identitas pemiliknya dan mudah dipindah tangankan. Untuk menjamin transaksi yang berhubungan dengan kas harus dilakukan dengan suatu pengawasan intern kas.

Pengawasan dapat diartikan sebagai alat untuk mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas perusahaan agar sesuai dengan rencana semula. Salah satu cara untuk melaksanakan pengawasan adalah dengan menyusun pengawasan intern. pengawasan intern itu di dukung oleh manajemen dan sistem pengawasan yang memadai. Tujuan pengawasan intern tersebut adalah mengamankan harta perusahaan dari berbagai bentuk penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, meningkatkan efisiensi dan mendorong karyawan untuk mematuhi kebijakan manajemen.

Pengawasan intern dapat dilakukan dengan adanya penyusunan sistem pengawasan intern yang telah dibuat untuk digunakan dalam kegiatan aktivitas atau operasional entitas perusahaan. Sistem pengawasan intern meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

Masalah yang mendasari perlu adanya pengawasan intern terhadap perusahaan adalah bahwa kas merupakan aset lancar yang sangat sensitif terhadap kemungkinan yang bisa terjadi penyimpangan. Kas adalah salah satu aktiva yang siap untuk diubah menjadi jenis aset yang lain, sangat mudah disembunyikan dan

dipindahkan serta sangat diinginkan. Karena karakteristik ini, kas adalah aktiva yang paling rawan terhadap pencurian dan penyalagunaan. Terlebih lagi, karena jumlah transaksi kas yang sangat besar, banyak kekeliruan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan dan pencatatan transaksi kas dalam membuat data keuangan menjadi tidak akurat sehingga beresiko bagi aktivitas finansial perusahaan.

Dengan adanya pengawasan intern kas yang baik, diharapkan baik penerimaan maupun pengeluaran yang dilakukan didalam perusahaan aman terkendali, transparan dan dapat menghindari kecurangan yang kemungkinan terjadi. Manfaat pengawasan intern dalam perusahaan adalah untuk mengamankan harta yang dimiliki perusahaan.

Jika dilihat dari sudut pandang akuntansi, uang kas merupakan uang atau dana yang akan dapat dicairkan sewaktu-waktu. Ini menunjukkan bahwa kas merupakan aset perusahaan paling lancar (*liquid*) bila dibandingkan dengan aktiva lainnya. Hal ini karena hampir seluruh transaksi dalam perusahaan berhubungan dengan kas baik perusahaan jasa, industri (*manufacture*) maupun perusahaan dagang. Disamping itu kas juga merupakan aktiva yang paling sering dan mudah diselewengkan, sehingga banyak orang yang berusaha menyelewengkan kas dengan berbagai cara baik usaha penyelewengan itu sendiri maupun bersama-sama. Apabila pengawasan intern efektif maka segala penyelewengan akan terungkap dengan mudah.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat betapa pentingnya suatu pengawasan intern kas dalam mendukung keberhasilan perusahaan menjalankan aktivitasnya. Hal ini mendorong penulis untuk melihat sejauh mana pelaksanaan pengawasan

intern kas yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan membahas tentang “
PENGAWASAN INTERN KAS PADA PT.MOPOLI RAYA MEDAN”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ditemui dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pengawasan kas yang berlaku pada PT. Mopoli Raya ?
2. Apakah sistem pengawasan kas yang berlaku pada PT. Mopoli Raya sudah efektif dan efisien ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk memenuhi syarat kelulusan akademik D-III Akuntansi Universitas Dharmawangsa Medan.
2. Untuk mengetahui sistem pengawasan kas yang berlaku di PT. Mopoli Raya.
3. Untuk mengetahui apakah sistem pengawasan kas yang berlaku pada PT. Mopoli raya sudah efektif dan efisien.
4. Untuk mengetahui apakah transaksi yang ada sudah di catat dan dibuktikan dengan bukti-bukti yang telah diotorisasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah ;

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis terhadap penerapan sistem pengawasan intern kas yang efektif dan efisien,
2. Bagi perusahaan, untuk menambah informasi dan masukan yang dapat di jadikan pertimbangan didalam perbaikan dan perkembangan perusahaan, terutama dalam menjalankan sistem pengawasan intern kas.
3. Bagi pembaca, agar dapat menambah wawasan tentang apa yang dimaksud dengan sistem pengawasan intern kas.



1.5 Sistematika Penulisan

Pokok-pokok permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menguraikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini, penulis menguraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan pengawasan intern kas yang bersumber dari tulisan ilmiah.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini, penulis menjelaskan tentang latar belakang berdirinya perusahaan, visi, misi, tata nilai perusahaan, kegiatan operasional dan struktur organisasi perusahaan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis menguraikan analisis sistem pengeluaran dan penerimaan kas yang berlaku pada PT. Mopoli Raya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis menguraikan kesimpulan hasil penelitian dan saran.